

**KEPENTINGAN INDONESIA MENJALIN KERJASAMA ENERGI  
MINYAK BUMI DAN GAS DENGAN PERANCIS TAHUN 2011 – 2013**

**By : Bony Haranda**

[bonyharanda@gmail.com](mailto:bonyharanda@gmail.com)

Supervisor : **Pazli, S.IP, M.Si**

Library of Riau University

Department of Government  
Faculty of Social Science and Political Science  
University of Riau

Campus bina widya Jl. H.R Soebrantas Km.12.5 Simp. New Pekanbaru  
Phone fax 0761-63277

*This research explains about the Indonesian interests cooperation oil and gas energy with France in 2011 – 2013. France is a country of several major countries are making huge investments in Indonesia. The advance of France technology in exploration of oil and gas energy is a reason for Indonesia for accepted the cooperation about oil and gas energy. The cooperation is expected to further increase the production of oil and gas for Indonesia. The cooperation also have an impact for economic increase in Indonesia.*

*The data sources that is used on this research are obtained through books, journals, treaties, documents, websites, online media, and also earlier related research. To analyse the research question, researcher use nation state as the analysis level with International Trade and also the national interest concept. Perspective that researcher use is merkantilism perspective.*

*This research is intended to show that the cooperation of Indonesian and France is impact for the raising of oil and gas energy ratio in Indonesia. The cooperation of Indonesian and France also made an impact for economic growth ratio for Indonesian. The good attitude of Indonesian and France shown to made the relationship of the countries making better every year.*

**Keywords : Energy, National Interest, International Trade, Merkantilism perspective.**

## Pendahuluan

Pada penelitian ini penulis akan membahas mengenai kepentingan Indonesia menjalin kerjasama energi dan sumber daya mineral dengan Perancis. Pemilihan judul ini didasarkan alasan karena hubungan bilateral antara Indonesia dan Perancis yang semakin meningkat pada waktu ke waktu. Hubungan antara Indonesia dan Perancis yang meningkat menjadi hubungan kemitraan strategis. Perkembangan ekonomi Indonesia yang semakin meningkat, serta perkembangan industri Eropa, terutama di Negara Perancis dapat menjadi salah satu dasar dari peningkatan hubungan bilateral Indonesia dan Perancis menjadi hubungan kemitraan strategis.

Hubungan bilateral antara Indonesia dan Perancis sebenarnya telah terjalin sejak bulan September 1950. Persamaan prinsip dari sistem politik luar negeri Indonesia dan Perancis menjadi faktor semakin eratnya hubungan antar kedua belah negara tersebut. Indonesia yang menganut sistem politik luar negeri bebas aktif dan Perancis yang menganut sistem politik luar negeri *Politique Indépendance France*, rakyat memiliki hak untuk menentukan nasibnya sendiri, menghormati hak azasi manusia dan demokratis, dan menghormati aturan

hukum dan kerjasama antar negara.<sup>1</sup> Dengan memiliki kesamaan prinsip antara Indonesia dan Perancis, maka menjadikan negara masing – masing menjadi sebuah negara yang terbuka terhadap perkembangan zaman, serta menjadi negara yang terbuka terhadap kedatangan dari negara luar tanpa menghilangkan ciri khas dari negara masing – masing.<sup>2</sup>

Untuk dapat saling lebih mengeratkan hubungan antara kedua belah negara, saling mengunjungi dari masing – masing perwakilan telah banyak dilakukan oleh kedua belah negara tersebut. Tercatat pada tanggal 14 Desember 2009 Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono mengadakan kunjungan bilateral ke Negara Perancis dan melakukan pertemuan bilateral dengan Presiden Perancis, Nicolas Sarkozy. Kunjungan Presiden Republik Indonesia ke Negara Perancis pada tahun 2009 tersebut antara lain untuk membahas kerjasama bilateral antara Indonesia

---

<sup>1</sup> “Perancis” terdapat pada [http://nurul-a-h-fisip10.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-68706-MBP%20EROPA-PERANCIS.html](http://nurul-a-h-fisip10.web.unair.ac.id/artikel_detail-68706-MBP%20EROPA-PERANCIS.html), diakses tanggal 02 April 2014 , pukul 19.30 WIB

<sup>2</sup> “Kerjasama Bilateral; Perancis” terdapat pada <http://www.kemlu.go.id/Pages/IFPDisplay.aspx?Name=BilateralCooperation&IDP=84&P=Bilateral&l=id>, diakses tanggal 02 April 2014 pukul 19.30 WIB

dan Perancis yang menghasilkan *joint statement*.<sup>3</sup>

Pada pertemuan antara Indonesia dan Perancis pada tahun 2009 tersebut, Indonesia dan Perancis sama – sama sepakat untuk menjalin hubungan kerjasama antara kedua belah negara. Pertemuan yang menghasilkan kesepakatan kerjasama antara Indonesia dan Perancis didalam segala bidang diharapkan dapat saling mempererat hubungan bilateral antara Indonesia dan Perancis. Tawaran Indonesia yang mengajukan tawaran menjalin kerjasama bilateral antara Indonesia dan Perancis tersebut mendapat respon positif dari pemerintah Perancis. Meskipun kesepakatan kerjasama bilateral antara Indonesia dan Perancis yang terjalin pada tahun 2009 tersebut masih di segala bidang, namun diharapkan dapat menjadi semakin erat dan semakin berkembang menjadi hubungan kemitraan antara Indonesia dan Perancis.

Pada tanggal 1 Juli 2011 merupakan babak baru dari perkembangan hubungan kerjasama bilateral antara Indonesia dan Perancis. Pertemuan antara Presiden Indonesia dan Presiden Perancis kembali dilakukan dalam rangka *World Economic Forum* (WEF), yang dilakukan di Davos pada tanggal 27 Januari 2011. Serta pada tanggal 31 Juni – 2 Juli 2011, Perdana Menteri Perancis, Francois Fillon, melakukan kunjungan bilateral ke Indonesia. Pada kunjungan perdana menteri Perancis ke Indonesia tersebut, disepakatilah Deklarasi Bersama Kemitraan

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

Strategis antara Indonesia dan Perancis. Pada pertemuan tersebut ditanda tangannya 4 poin kesepakatan kerjasama Indonesia dan Perancis, yaitu didalam bidang: pendidikan tinggi, energi dan sumber daya mineral, pariwisata, dan permuseuman.<sup>4</sup>

Sikap positif yang ditunjukkan oleh pihak Perancis kepada Indonesia tersebut merupakan salah satu awal langkah yang baik dalam mempererat hubungan antara Indonesia dan Perancis. Kesepakatan yang disepakati pada tahun 2011 tersebut juga dapat memberikan keuntungan positif bagi Indonesia, terutama dalam peningkatan tingkat perekonomian dan investasi Perancis ke Indonesia. Sikap baik yang diberikan Perancis dalam menerima tawaran Indonesia untuk dapat mempererat hubungan antar kedua negara juga dapat membuka pintu lebar kepada perkembangan politik di Indonesia. Hal ini dapat terjadi karena dengan adanya sebuah negara besar yang sangat antusias melakukan kerjasama dengan Indonesia tersebut, Indonesia bisa dapat menjadi dikenal dimata dunia, yang mana nantinya akan lebih dikenal sebagai negara yang mau dan terbuka kepada dunia untuk melakukan kerjasama dalam berbagai sektor.

Kesepakatan antara Indonesia dan Perancis mengenai kerjasama Energi dan Sumber Daya Mineral

---

<sup>4</sup> “*Diplomasi 2011*” terdapat pada [http://www.embassyofindonesia.org/features/pdf/Diplomasi\\_2011.pdf](http://www.embassyofindonesia.org/features/pdf/Diplomasi_2011.pdf), diakses tanggal 02 April 2014 pukul 19.45 WIB

pada tahun 2011 tersebut, menghasilkan nota persetujuan Kerjasama Energi dan Sumber Daya Mineral yang ditanda tangani di Jakarta pada tanggal 1 Juli 2011 tersebut. Didalam nota persetujuan kerjasama tersebut, disepakati 9 pasal kesepakatan. Kesembilan pasal tersebut mencakup tentang aturan dan tata cara kerjasama yang telah disepakati antara Indonesia dan Perancis mengenai Kerjasama Energi dan Sumber Daya Mineral.<sup>5</sup>

Point penting didalam nota persetujuan kerjasama tersebut antara lain, kedua belah negara sama – sama sepakat untuk mendorong dan meningkatkan investasi dibidang energi dan sumber daya mineral dimasing – masing negara. Sepakat untuk saling meningkatkan kerjasama antara kedua belah pihak didalam bidang energi dan sumber daya mineral. Mencari cara – cara yang dianggap perlu dan yang telah disepakati nantinya guna meningkatkan kinerja dalam sektor energi dan sumber daya mineral kedua belah negara. Menetapkan prinsip – prinsip dan pedoman – pedoman untuk diikuti oleh kedua belah pihak dalam membahas dan menetapkan pengaturan – pengaturan proyek masa mendatang di sektor energi dan sumber daya mineral.<sup>6</sup>

Kerjasama dibidang energi dan sumber daya mineral antara

Indonesia dan Perancis ini sendiri sebenarnya telah terjalin sejak tanggal 20 September 1969. Nota kesepahaman yang tertera dalam *Memorandum of Understanding* (MoU) kerjasama geologi dan eksplorasi mineral antara Indonesia dan Perancis tersebut ditanda tangani oleh perwakilan kedua belah negara, dimana dari pihak Indonesia diwakilkan oleh Soetaryo Sigit, Sekretaris Jenderal Departemen Pertambangan dan Energi, dan perwakilan dari Perancis yang diwakilkan oleh M. Gilles de la Belleissue, dari *charge d’Affaires de France a.i.* Namun pada nota kesepahaman yang ditanda tangani pada tahun 1969 tersebut, masih hanya menyetujui dua program saja. Dimana program pertama yang disepakati adalah evaluasi potensi mineral di Kepulauan Nusa Tenggara, dan program kedua yang disepakati adalah pemetaan geologi dan eksplorasi mineral di daerah Kalimantan Timur bagian utara.<sup>7</sup>

Didalam menyusun sebuah penelitian perlu dipahami terlebih dahulu tentang bagan atau kerangka penelitian. Kerangka penelitian berguna untuk memudahkan penulis dalam menganalisis sebuah penelitian. Alur atau kerangka penelitian pun penulis jelaskan dalam kerangka dibawah ini:

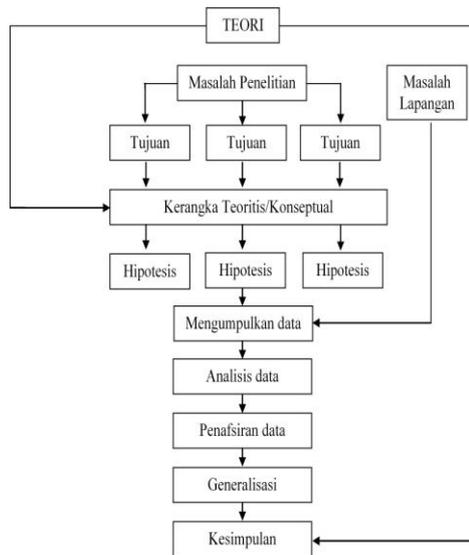
---

<sup>5</sup> Diakses dari [http://www.ambafrance-id.org/IMG/pdf/Kerjasama\\_Energi\\_01072011.pdf](http://www.ambafrance-id.org/IMG/pdf/Kerjasama_Energi_01072011.pdf), diakses tanggal 03 April 2014 pukul 16.47 WIB

<sup>6</sup> Diakses dari [http://treaty.kemlu.go.id/uploads-pub/1368\\_FRA-2011-0125.pdf](http://treaty.kemlu.go.id/uploads-pub/1368_FRA-2011-0125.pdf), diakses tanggal 03 April 2014 pukul 16.50 WIB

---

<sup>7</sup> Diakses dari [http://naskahperjanjian.deplu.go.id/uploads-pub/3506\\_FRA-1979-0028.pdf](http://naskahperjanjian.deplu.go.id/uploads-pub/3506_FRA-1979-0028.pdf), pada tanggal 03 April 2014 pukul 17.18 WIB



Didalam mempermudah analisis sebuah penelitian, maka penulis yang juga sebagai peneliti didalam penelitian ini menggunakan teori yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan. Teori yang baik adalah teori yang dapat didukung atau ditolak, teori harus memuat konsep – konsep yang jelas.<sup>8</sup>

Didalam penelitian ini juga, penulis menggunakan konsep kepentingan nasional sebagai konsep dari permasalahan yang sedang peneliti teliti. Kepentingan Nasional (*National Interest*) adalah tujuan-tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan kebutuhan bangsa/negara atau sehubungan dengan hal yang dicita-citakan. Dalam hal ini kepentingan nasional yang relatif tetap dan sama diantara semua negara/bangsa adalah keamanan (mencakup kelangsungan

hidup rakyatnya dan kebutuhan wilayah) serta kesejahteraan. Kedua hal pokok ini yaitu keamanan (*Security*) dari kesejahteraan (*Prosperity*). Kepentingan nasional diidentikkan dengan dengan “tujuan nasional”. Contohnya kepentingan pembangunan ekonomi, kepentingan pengembangan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) atau kepentingan mengundang investasi asing untuk mempercepat laju industrialisasi.

Berdasarkan penelitian ini, penulis menggunakan perspektif merkantilisme, dimana dalam perspektif ini Negara mengontrol dan mempengaruhi secara langsung kegiatan ekonomi suatu Negara. Merkantilisme mengatakan bahwa Negara harus memelihara kepentingan nasionalnya dari keadaan dunia yang anarki, karena hal tersebut merupakan unsur terpenting dalam keamanan nasionalnya.<sup>9</sup>

Tingkat dan unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah negara – bangsa (*nationstate*). Pada tingkat analisa ini, negara merupakan aktor yang paling berperan dalam sistem internasional dan relatif memiliki kebebasan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil<sup>10</sup>. Penggunaan tingkat analisis ini lebih berkonsentrasi pada apa yang dilakukan oleh negara serta bagaimana negara memutuskan untuk mengambil kebijakan berdasarkan kepentingan nasional (*national interest*). Selain itu tingkat

<sup>8</sup> Mohtar Mas’oed, Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi (Jakarta : PT. Pustaka LP3S, 1990) hal.218 - 220

<sup>9</sup> John T. Raourke, *International Politics on The World Stage*, USA: University of Connecticut. 2001, hal 81-82

<sup>10</sup> Mohtar Mas’oed, *Op cit* hal. 263

analisa ini mempercayai bahwa negara adalah aktor dominan yang kuat dalam percaturan interaksi dunia.<sup>11</sup>

Menurut Nuechterlein, konsep kepentingan nasional dibagi menjadi empat bagian sebagai kepentingan utama suatu bangsa, yaitu:

1. Kepentingan Pertahanan (*Defense Interest*) yaitu kepentingan untuk melindungi suatu negara dan rakyatnya dari ancaman fisik dari negara lain atau perlindungan dari ancaman terhadap sistem politik yang dianut oleh suatu negara.
2. Kepentingan Ekonomi (*Economic Interest*) yakni hubungan antar negara diharapkan dapat memberikan keuntungan atau tambahan nilai secara ekonomi di antara keduanya.
3. Kepentingan Tata Dunia (*World Order Interest*) yaitu adanya jaminan pemulihan terhadap sistem politik dan ekonomi internasional dimana suatu negara dapat merasakan keamanan sehingga rakyat dan badan-badan usaha dapat beroperasi diluar

batas negara secara aman.

Kepentingan Ideologi (*Ideological Interest*) yaitu perlindungan terhadap serangkaian nilai-nilai tertentu yang dapat dipercaya dan dipegang teguh oleh masyarakat dari suatu negara berdaulat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah perdagangan internasional yaitu sebagai transaksi dagang antara subyek ekonomi negara yang satu dengan subyek ekonomi negara lain, baik mengenai barang atau jasa. Subyek ekonomi yang dimaksud adalah penduduk yang terdiri dari warga negara biasa, perusahaan ekspor, dan perusahaan impor, perusahaan negara, ataupun departemen pemerintah yang dapat dilihat dari neraca perdagangan. Asumsi perdagangan internasional adalah sebuah proses ekonomi yang terjadi antara negara satu dengan negara lainnya. Perdagangan ini dilakukan oleh aktor – aktor, baik aktor negara maupun non-state dengan menggunakan barang maupun jasa<sup>12</sup>.

Perdagangan internasional ini bisa juga diartikan menjadi sebuah proses atau transaksi yang dilakukan dimana kedua belah pihak memiliki kebebasan untuk menentukan sendiri untung rugi dari transaksi yang dilakukannya tersebut. Perdagangan Internasional menjadi hal yang penting mengingat selama beberapa dekade ini ekonomi menjadi satu hal

---

<sup>11</sup> John T.Rourke, *op cit*

---

<sup>12</sup> Wild, John J., et.al, 2008. International Business: The Challenge of Globalization. New Jersey : Pearson. Chapter 5. Hal 146.

yang cukup krusial dalam hubungan internasional.

Data-data dalam suatu penelitian mempunyai peranan penting dalam mencari jawaban serta membuktikan hipotesa dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui teknik *library research*, penulis memanfaatkan buku-buku, artikel-artikel, jurnal dan berita-berita yang berasal dari berbagai media. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan fasilitas internet dalam memperoleh data tambahan untuk penelitian ini.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara besar yang terdapat di dalam kawasan Asia Tenggara. Negara yang memiliki beribu gugusan pulau yang terbentang dari Sabang yang terletak di sebelah barat, hingga Merauke yang terletak di sebelah timur kawasan Negara Indonesia. Negara Indonesia juga merupakan satu – satunya negara di kawasan Asia Tenggara yang dilewati oleh garis khatulistiwa. Dikarenakan Negara Indonesia yang terdiri atas beribu pulau dan terletak di antara dua benua dan dua samudera, maka Negara Indonesia disebut juga sebagai Nusantara (Negara Antara).<sup>13</sup> Jakarta sebagai ibukota dari indonesia. Terdiri dari 17,508 pulau, Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, dengan jumlah

penduduk sebanyak 222 juta orang pada 2006.<sup>14</sup>

Pada awal abad ke-16, orang – orang dari bangsa Eropa mulai datang berkunjung ke negara – negara kecil, yang bertujuan untuk mencari rempah – rempah dan penyebaran agama. Hingga pada akhirnya, kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia pada akhir abad ke – 16 tersebut, yang kemudian berlanjut dengan penguasaan Belanda pada abad abad ke – 17. Belanda menguasai kawasan Indonesia sebagai tanah jajahan hingga Perang Dunia II, yang pada awalnya berdalih sebagai Syarikat Hindia Timur Belanda (VOC), yang bertujuan sebagai organisasi dagang yang ingin melakukan kerjasama dagang dengan bangsa Indonesia. Namun seiring berjalannya waktu, sarikat dagang yang didirikan oleh pihak Belanda tersebut berubah menjadi suatu koloni penjajahan yang secara langsung dilakukan oleh Belanda sejak awal abad ke – 19 di tanah air Indonesia.

Perancis merupakan negara ketiga terbesar dikawasan Eropa. Negara Perancis telah menjadi salah satu negara megapolitan yang ada didunia sejak ratusan tahun silam. Kemegahan arsitektur bangunan dan nilai sejarah yang sangat dalam membuat Perancis menjadi negara yang selalu banyak di kunjungi oleh warga negara lain. Tidak hanya dari sektor kemegahan arsitektur

---

<sup>13</sup> “Geografi Indonesia”., terdapat pada <http://www.indonesia.go.id/in/sekilas-indonesia/geografi-indonesia>, diakses tanggal 15 Januari 2015 pada pukul 19.18 WIB.

---

<sup>14</sup> Indonesian Central Statistics Bureau (1 September 2006). *Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2005–2006*. Kenyataan akhbar. Diakses pada 15 Januari 2015 pukul 20.04 wib

bangunan dan nilai sejarah saja yang menjadikan Negara Perancis menjadi salah satu tujuan para wisatawan dunia. Perkembangan seni yang sangat maju di Perancis menjadikan Perancis menjadi salah satu negara pusat seni dunia. Banyak hasil seni terkenal yang berasal dari Negara Perancis.<sup>15</sup>

Kesuksesan Negara Perancis menjadi salah satu negara maju didunia tidak dapat dilepaskan dari sejarah revolusi perjuangan Perancis pada masa silam. Revolusi Perancis yang terjadi pada tahun 1789 – 1799 menjadi langkah awal dari pergerakan Perancis dalam menjadi sebuah negara maju didunia. Revolusi yang terjadi oleh para pendukung republikanisme yang berhasil menjatuhkan sistem monarki absolut yang menguasai pemerintahan Perancis pada masa lalu. Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya gerakan revolusi di Perancis ini sendiri salah satunya adalah karena Raja Louis XIV yang bertindak secara sewenang – wenang. Kesewenangan Raja Louis XIV tersebut berujung kepada keangkuhan yang dapat mengatakan *L'etat c'est moi* (Negara adalah saya).

Sebelum Raja Louis XVI naik tahta sebagai pemerintah Perancis, kondisi sosial politik di Negara Perancis pada saat itu sudah cukup panas. Kesadaran rakyat

---

<sup>15</sup> “Yang perlu diketahui dari Negara Perancis”. ,terdapat pada <http://kembangpete.com/2014/07/01/apa-yang-perlu-diketahui-tentang-negara-perancis/> , diakses pada tanggal 21 Januari 2015 pada pukul 02. 15 WIB

terhadap kemiringan sistem pemerintahan monarki absolut yang berlaku pada saat itu, krisis keuangan, dan negara yang hampir bangkrut dikarenakan pengeluaran negara yang lebih besar daripada pendapatan mulai menimbulkan satu per satu pemberontakan di setiap sudut Negara Perancis. Penyebab utama terjadinya krisis di Negara Perancis disebabkan oleh terlibatnya Perancis dalam Perang Tujuh Tahun dan Perang Revolusi Amerika. Di masa pemerintahan Raja Louis XVI, menteri keuangan Perancis yang kala itu dijabat oleh Turgot, dipecat pada bulan Mei 1776 karena ia dinilai gagal melaksanakan reformasi keuangan Perancis guna membebaskan krisis keuangan Perancis kala itu.

Setahun setelah pemecatan Jacques Necker yang sebenarnya adalah seorang kebangsaan asing ditunjuk sebagai bendahara negara yang tidak resmi, hal ini dikarenakan dirinya yang merupakan seorang Protestan. Jacques Necker menyadari ada banyak ketidakadilan dalam sistem pajak yang lebih cenderung bersifat regresif. Ia mendapati bukti di lapangan bahwa kaum bangsawan dan pendeta diberikan banyak keringanan dan pengecualian dalam hal pembayaran pajak, sementara mereka yang miskin dikenakan pajak lebih tinggi.

Negara Perancis merupakan salah satu negara yang ada di kawasan eropa yang telah lama melakukan revolusi dalam sistem pemerintahan. Negara Perancis sendiri termasuk salah satu negara yang telah lama menganut sistem demokrasi dalam menjalankan sistem

pemerintahan negara nya. Negara yang beribukota di kota Paris ini sendiri menganut sistem pemerintahan Perancis Semi-Presidensial yang tertuang dalam *la déclaration de droits de l'Homme et du citoyen*<sup>16</sup>. Perancis menganut sistem politik *Trias Politica* yaitu sistem politik yang terdiri dari tiga kelembagaan pemerintahan utama, Lembaga Eksekutif, Lembaga Legislatif, dan Lembaga Yudikatif. Lembaga Eksekutif terdiri dari Presiden, Perdana Menteri, dan kabinet yang terdiri atas Menteri-Menteri.

Kekuasaan tertinggi berada di tangan Presiden. Pemilihan Presiden dipilih dengan pemilihan langsung untuk masa jabatan lima tahun. Perdana Menteri diangkat dan dipilih oleh Presiden yang

---

<sup>16</sup> *la déclaration de droits de l'Homme et du citoyen* merupakan Deklarasi Hak Asasi Manusia dan Warga Negara (Perancis: *La Déclaration des droits de l'Homme et du citoyen*) adalah salah satu dokumen fundamental dari Revolusi Perancis, menetapkan sekumpulan hak-hak individu dan hak-hak kolektif manusia. Diadopsi pada 26 Agustus 1789, oleh Majelis Konstituen Nasional (*Assemblée nationale constituante*), sebagai langkah awal untuk penulisan sebuah konstitusi. Ini menetapkan hak-hak fundamental tidak hanya bagi warga negara Perancis tetapi memperuntukan hak-hak ini untuk seluruh manusia tanpa terkecuali diakses dari atrikel berjudul *Déclaration Des Droits De L'homme Et Du Citoyen De 1789* <http://www.assemblee-nationale.fr/histoire/dudh/1789.asp> pada tanggal 21 Januari 2015

direkomendasikan oleh Dewan Nasional, sedangkan kabinet dipilih dan diangkat oleh Presiden setelah rekomendasi oleh Dewan Nasional dan Perdana Menteri.

Lembaga legislatif atau biasa dikenal sebagai parlemen, terdiri atas Dewan Nasional dan Senat. Lembaga legislatif ini menganut sistem *bicameral* (dua kamar). Kursi untuk senat sebanyak 346 kursi untuk seluruh wilayah Perancis. Senat dipilih dengan masa jabatan enam tahun dengan setengahnya akan di ganti tiap tiga tahun sekali. Pemilihan senat dilakukan dengan sistem perwakilan (*electoral college*). Kursi bagi Dewan Nasional sebanyak 577 kursi dan Dewan Nasional ini dipilih langsung oleh rakyat untuk masa jabatan lima tahun.<sup>17</sup>

Energi minyak bumi dan gas merupakan sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Di dunia, ketergantungan akan energi minyak bumi dan gas masih berada di nomor urut pertama. Hal ini disebabkan karena energi minyak bumi dan gas merupakan energi yang sangat vital yang berada di hampir setiap sektor kehidupan manusia. Banyak sektor penunjang kehidupan manusia yang menggunakan energi minyak bumi dan gas alam.

---

<sup>17</sup> Eva LIU, *Sistem pemerintahan di beberapa negara asing*, 2000 dalam <http://www.legco.gov.hk/yr99-00/english/sec/library/990rp08.pdf> diakses pada 21 Januari 2015 pukul 02.45 WIB

Sumber daya alam minyak bumi dan gas alam di dunia dianggap sebagai sebuah harta berharga bagi yang dapat memilikinya. Banyak negara – negara di dunia saling berlomba untuk dapat meningkatkan produksi minyak bumi dan gas alam yang mereka miliki. Bagi negara – negara yang tidak memiliki kandungan minyak bumi dan gas alam di negaranya, banyak juga yang membantunya dalam hal kerjasama teknologi untuk dapat membantu eksplorasi minyak bumi di negara – negara yang memiliki cadangan minyak bumi dan gas alam yang tersimpan. Kerjasama yang dijalin antar negara dalam bidang eksplorasi minyak bumi dan gas alam tersebut dapat saling menguntungkan bagi kedua belah negara yang menjalin kerjasama.

Begitu tingginya nilai dari minyak bumi dan gas alam yang ada di dunia saat ini, menimbulkan spekulasi demi spekulasi dari krisis ketersediaan minyak bumi dan gas alam yang ada di dunia saat ini. Banyak spekulasi yang berkembang apabila negara – negara penghasil minyak bumi dan gas alam tersebut mengalami kekacauan politik dalam negerinya. Spekulasi demi spekulasi yang hadir beranggapan bahwa ada peran “orang ketiga” yang mengakibatkan kekacauan politik di negara penghasil minyak tersebut. Spekulasi yang berkembang di dasarkan atas pemikiran dengan semakin berkurangnya persediaan minyak bumi dan gas alam yang ada di dunia saat ini, sehingga mengakibatkan nilai dari minyak bumi dan gas alam tersebut akan semakin tinggi. Sehingga dengan

dapat menguasai setiap titik penghasil minyak bumi dan gas alam tersebut, dapat menunjang dan menyelamatkan perekonomian dari negara – negara yang memiliki cadangan minyak bumi dan gas alam tersebut.

Cadangan minyak bumi dan gas alam yang dimiliki oleh tiap – tiap negara berbeda – beda jumlahnya. Bukan hanya dalam hal jumlah (volume), kualitas yang dihasilkan pun berbeda – beda di tiap – tiap negara.

Pada dasarnya tingkat konsumsi masyarakat terhadap kebutuhan minyak bumi dan gas alam di setiap negara berbeda – beda. Konsumen besar yang mengkonsumsi sumber energi minyak bumi dan gas alam masih di pegang oleh negara – negara industri besar seperti Amerika Serikat, China, Rusia, dan Jepang. Amerika Serikat merupakan konsumen terbesar energi dunia yang mencapai setara 2.331,6 juta ton minyak atau memakan lebih dari 22,8% dari seluruh konsumsi energi dunia. Cina yang merupakan negara dengan pertumbuhan industrinya sangat pesat dan memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia menjadi konsumen energi kedua terbesar dengan konsumsi sebesar setara 1.386,2 juta ton minyak atau sekitar 13,6% dari total energi dunia. Negara – negara G8, masih mendominasi dalam mengkonsumsi minyak bumi dan gas alam di dunia.<sup>18</sup> Dengan tingginya

---

<sup>18</sup> “Meneropong Konsumsi Energi Dunia” , terdapat pada <http://www.kamusilmiah.com/lingkungan/meneropong-konsumsi-energi-dunia-bagian->

tingkat pertumbuhan ekonomi dari sebuah negara yang masih mengalami tingkat pertumbuhan, maka tingkat kebutuhan atau tingkat konsumsi akan sumber daya energi minyak bumi dan gas alam masih akan tetap terus tumbuh.

Dengan ketidakseimbangan jumlah cadangan minyak bumi yang ada di dunia terhadap tingginya tingkat konsumsi masyarakat, mengakibatkan naiknya harga minyak mentah di dunia. Kenaikan harga minyak mentah di dunia dilakukan dengan tujuan untuk dapat menekan tingkat kebutuhan masyarakat akan sumber energi minyak bumi yang tidak seimbang dengan jumlah cadangan minyak bumi yang ada di dunia. Tercatat pada tahun 2011 – 2013, harga minyak mentah di dunia mencapai harga \$95 - \$105 dolar per barel.<sup>19</sup> Kenaikan harga minyak mentah tersebut masih akan tetap mengalami kenaikan, meskipun didalam prosesnya akan terjadi penurunan harga. Kenaikan harga minyak mentah di dunia tidak dapat di elakkan, hal ini dikarenakan jumlah cadangan minyak bumi yang ada tidak sebanding dengan tingkat konsumsi masyarakat dunia.

---

[pertama/](#), diakses pada tanggal 27 Januari 2015 pukul 17.15 wib

<sup>19</sup> “Harga minyak pada tahun 2011 diperkirakan \$95 - \$105 perbarel” ., terdapat pada <http://www.tambangnews.com/berita/utama/1388-harga-minyak-selama-2011-diperkirakan-us95-105-per-barel.html> , diakses pada tanggal 27 Januari 2015 pukul 20.14 wib

Dengan sangat bernilai nya sumber energi minyak bumi dan gas alam tersebut, maka di dunia dibentuklah OPEC. *The Organization of the Petroleum Exporting Countries*, atau yang lebih dikenal dengan sebutan OPEC beranggotakan negara – negara penghasil minyak bumi di dunia. OPEC dibentuk pada tahun 1960, sebagai wadah bagi negara – negara anggota atau negara – negara penghasil minyak bumi yang ada di dunia untuk dapat saling menegosiasikan masalah – masalah mengenai harga, produksi dan harga konsensi minyak bumi dengan perusahaan – perusahaan minyak. Untuk dapat menjadi anggota dalam OPEC tersebut, sebuah negara harus mempunyai sumber minyak dalam kuota besar.<sup>20</sup>

Pada awalnya OPEC dikenal luas disaat mampu mengatasi permasalahan naiknya harga minyak dunia akibat embargo minyak arab dan revolusi Iran. Permasalahan tersebut diselesaikan pada KTT di Aljir pada tahun 1975. Pada KTT tersebut dihasilkan dokumen penting yang berisi tentang tujuan mempromosikan sistem ekonomi global yang lebih adil yang menekankan pada pengentasan kemiskinan dan ketidakadilan lainnya pada negara – negara berkembang. Pada tahun 1980,

---

<sup>20</sup> “*Organization of Petroleum Exporting Countries – OPEC*” ., terdapat pada <http://www.investopedia.com/terms/o/opec.asp> , diakses pada tanggal 27 Januari 2015 pukul 20.29 wib

OPEC membawa banyak kemajuan melalui pembukaan dialog dan kerjasama dengan negara – negara atau lembaga non-OPEC. Pada dialog tersebut, isu – isu lingkungan juga mulai di agendakan dalam agenda energi internasional. Namun tidak sepenuhnya OPEC dapat mampu mengatasi permasalahan demi permasalahan yang hadir dalam dunia internasional yang berkaitan dengan kestabilan harga dan pasokan minyak dunia. Hal ini didasarkan pada tahun 2011, delegasi OPEC yang tidak mampu menghasilkan kesepakatan dalam konferensi OPEC di Wina. Gagalnya OPEC dalam menyesuaikan harga minyak dunia yang mengakibatkan naiknya harga minyak dunia di harga \$100 per barel.<sup>21</sup>

Negara Indonesia adalah salah satu negara yang berada di kawasan Asia Tenggara yang memiliki kandungan minyak bumi dan gas alam yang besar. Besarnya kandungan minyak bumi dan gas alam yang dimiliki oleh Negara Indonesia, menjadikan Indonesia salah satu negara sebagai penghasil minyak bumi dan gas alam terbesar di Asia Tenggara. Hampir disetiap sudut kawasan Negara Indonesia banyak menyimpan kandungan minyak bumi dan gas alam. Kawasan terbesar yang memiliki kandungan minyak bumi dan gas alam di

---

<sup>21</sup> “OPEC: Penjaga stabilitas minyak dunia”., terdapat pada [http://prita-f-w-fisip11.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-91604-Organisasi%20Internasional-OPEC:%20Penjaga%20Stabilitas%20Minyak%20Dunia.html](http://prita-f-w-fisip11.web.unair.ac.id/artikel_detail-91604-Organisasi%20Internasional-OPEC:%20Penjaga%20Stabilitas%20Minyak%20Dunia.html) , diakses pada tanggal 27 Januari 2015 pukul 21.10 wib

Indonesia berada di 2 pulau besar Indonesia, Pulau Sumatera dan Kalimantan. Kedua pulau yang berada di kawasan NKRI tersebut banyak menyimpan kandungan minyak bumi dan gas alam.

Sebagai sumber energi utama, fluktuasi harga minyak bumi dan gas alam dunia sangat mempengaruhi perekonomian global, termasuk di Indonesia sendiri. Potensi minyak bumi dan gas alam yang besar yang dimiliki oleh Indonesia memiliki peranan penting dalam menggerakkan tingkat perekonomian Negara Indonesia itu sendiri. Khususnya untuk sektor gas alam, gas alam di Indonesia memiliki potensi besar untuk mengalami perkembangan dalam mendukung pemenuhan kebutuhan dalam negerinya sendiri.<sup>22</sup>

Negara Indonesia pernah mengalami masa kejayaan dengan produksi besar – besaran pada tahun 1970. Pada tahun tersebut, ditemukannya titik – titik sumber energi minyak bumi dan gas alam di kawasan Indonesia. Dengan penemuan tersebut mendorong Negara Indonesia untuk melakukan eksplorasi besar – besaran. Dengan penemuan tersebut pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 1970 pun ikut tumbuh cukup tinggi. Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia pun mencapai pada angka

---

<sup>22</sup> “Cadangan produksi gas bumi Indonesia mencapai 59 tahun”., terdapat pada <http://www.esdm.go.id/berita/40-migas/3190-cadangan-produksi-gas-bumi-indonesia-mencapai-59-tahun.html> , diakses pada tanggal 27 Januari 2015 pukul 21.38 wib

7,7%.<sup>23</sup> Pengaruh lainnya dari ditemukannya titik – titik sumber minyak bumi dan gas alam di Indonesia antara lain adalah menjadikan Negara Indonesia menjadi salah satu negara yang mengekspor minyak mentah dalam jumlah yang besar.

Negara Indonesia juga merupakan salah satu negara dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi. Tingkat konsumsi bahan bakar minyak dan gas alam di Indonesia tergolong tinggi. Tingginya tingkat konsumsi sumber energi minyak bumi dan gas alam di Indonesia, tidak sebanding dengan jumlah cadangan dan jumlah produksi yang ada di Indonesia. Khusus untuk minyak bumi di Indonesia, produksi minyak bumi Indonesia pada tahun 2011 mencapai angka 960 barel per hari.<sup>24</sup> Jumlah produksi tersebut masih belum bisa untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia yang dari tahun ke tahun selalu mengalami pertumbuhan seiring dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia.

---

<sup>23</sup> Dikutip dari jurnal Abdul Holik, Analisis hubungan fluktuasi harga minyak mentah dunia, nilai ekspor, dan pertumbuhan ekonomi indonesia, terdapat pada <http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2014/06/Tesis-Ekonomi.pdf>, diakses pada tanggal 27 januari 2015 pukul 22.14 wib

<sup>24</sup> “Tahun 2011, laju penurunan produksi minyak bumi 3 persen”, terdapat pada <http://www.esdm.go.id/berita/40-migas/3704-tahun-2011-laju-penurunan-produksi-minyak-bumi-3-persen.html>, diakses pada tanggal 29 Januari 2015 pukul 17.24 wib

Kerjasama antara Negara Indonesia dan Negara Perancis sebenarnya telah terjalin sejak tahun 1951. Kerjasama yang terjalin pertama kali pada tahun 1951 tersebut adalah persetujuan kerjasama perdagangan antara Indonesia dan Perancis.<sup>25</sup> Setelah persetujuan kerjasama antara Indonesia dan Perancis pertama kali pada tahun 1951 tersebut, hubungan kedua negara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hubungan yang semakin baik terjalin dari tahun ke tahun dengan ditandai dengan disetujuinya kerjasama – kerjasama lainnya antara pemerintah Indonesia dan Pemerintah Perancis.

Pada tanggal 8 Mei 1979, Indonesia dan Perancis menjalin kerjasama dalam bidang energi dan sumber daya mineral untuk pertama kalinya. Namun pada nota persetujuan pertama kali tersebut, Indonesia dan Perancis masih hanya bekerja sama dalam bidang eksplorasi alam Indonesia saja. Namun pada tanggal 1 Juli 2011, Indonesia dan Perancis kembali menandatangani nota persetujuan kerjasama dalam bidang energi dan sumber daya mineral yang merujuk pada nota persetujuan pertama kali pada tahun 1979.

Pada nota persetujuan kerjasama dalam bidang energi dan sumber daya mineral antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Perancis pada tahun 2011 ini, disetujui beberapa point bentuk

---

<sup>25</sup> “France (Perancis)”, terdapat pada <http://www.kemlu.go.id/Daftar%20Perjanjian%20Internasional/france.htm>, pada tanggal 2 Februari 2015 pukul 20.14 wib

kerjasama. Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Perancis sama – sama menyetujui pengembangan kerjasama ilmu pengetahuan dan teknis dalam sektor energi dan sumber daya mineral. Sama – sama menyetujui untuk saling bertukar informasi dan melakukan proyek – proyek bersama dalam pengembangan sumber energi dan mineral. Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Perancis sama – sama saling menyetujui untuk saling memfasilitasi investasi dalam pengembangan sumber daya energi dan mineral.<sup>26</sup>

Hubungan antara pemerintah Indonesia dan Perancis dalam bidang energi dan sumber daya mineral telah terjalin dengan baik sejak dimulainya persetujuan kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Perancis pada tahun 1951 lalu. Sejak perjanjian pertama kali tersebut, telah banyak perusahaan – perusahaan asal Perancis yang melakukan investasi di Indonesia. Hingga tahun 2013, terdapat 140 perusahaan asal Perancis yang melakukan investasi di Indonesia.<sup>27</sup>Perusahaan – perusahaan asal

---

<sup>26</sup> “Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Perancis mengenai kerjasama energi dan sumber daya mineral” ., terdapat pada [www.ambafrance-id.org/IMG/pdf/Kerjasama\\_Energi\\_01072011.pdf](http://www.ambafrance-id.org/IMG/pdf/Kerjasama_Energi_01072011.pdf) , pada tanggal 2 Februari 2015 pukul 21.10 wib

<sup>27</sup> “Perancis minati sektor energi dan dirgantara” ., terdapat pada <http://www.kemenperin.go.id/artikel/1223/Perancis-Minati-Sektor-Energi-dan-Dirgantara>,

Perancis yang melakukan investasi di Indonesia banyak dalam berbagai bidang, seperti bidang minyak bumi dan gas.

Investasi Perancis pada tahun 2013 di Indonesia dalam bidang energi telah menghasilkan sekitar USD\$305,7 per tahun.<sup>28</sup> Dengan jumlah investasi Perancis di Indonesia tersebut, masih besar peluang untuk meningkatkan nilai investasi Perancis di Indonesia. Hal ini dilihat dengan beberapa peluang strategis yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Perancis. Daya tarik antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Perancis dalam meningkatkan hubungan kedua negara menjadi salah satu faktor penting untuk dapat meningkatkan nilai investasi Perancis di Indonesia.

Kerjasama antara Pemerintah Indonesia dan Perancis dalam bidang energi dan sumber daya mineral ini menjadi peluang penting bagi Indonesia dalam meningkatkan produksi energi khususnya minyak bumi yang ada di Indonesia. Hal ini dikarenakan Perancis yang memiliki teknologi yang jauh lebih maju dari Indonesia. Dan Indonesia yang memiliki kekayaan sumber daya alam nya yang masih belum bisa tereksplorasi dengan teknologi yang dimiliki oleh Indonesia pada saat ini. Pengembangan teknologi antara Indonesia dan Perancis dilakukan salah satu nya dengan cara saling

---

pada tanggal 2 Februari 2015 pukul 21.25 wib.

<sup>28</sup> *Ibid*

bertukar informasi mengenai teknologi.<sup>29</sup>

Hingga saat ini terdapat 2 perusahaan besar asal Perancis yang masih melakukan kerjasama dalam bidang energi di Indonesia. Perusahaan PT. TOTAL dan PT. Eramet adalah 2 perusahaan asal Perancis yang melakukan investasi dan kerjasama dengan pemerintah Indonesia dalam bidang pengembangan sumber daya energi, khususnya minyak bumi dan batubara. Ketertarikan 2 perusahaan besar asal Perancis yang ingin melakukan investasi di Indonesia dikarenakan kaya nya hasil alam bagian Timur Indonesia yang banyak menyimpan kandungan minyak bumi dan batubara. Sehingga dengan kekayaan alam yang terdapat di bagian timur kawasan Indonesia tersebut, menimbulkan ketertarikan bagi 2 perusahaan besar asal Perancis untuk tetap terus berinvestasi dan melakukan kerjasama pengembangan sumber daya energi dan mineral di Indonesia.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> “Indonesia – Perancis cari solusi kembangkan energi terbarukan”, terdapat pada <http://pdis.bppt.go.id/ptm/index.php/kegiatan-dan-kerja-sama/berita/241-indonesia-perancis-cari-solusi-kembangkan-energi-terbarukan> , pada tanggal 2 Februari 2015 pukul 22.04 wib

<sup>30</sup> “Indonesia – Perancis siap kembangkan proyek sektor energi terbarukan”, terdapat pada <http://www.indocita.com/article/317-indonesia-perancis-siap-kembangkan-proyek-sektor-energi-baru-terbarukan.html> , pada tanggal 3 Februari 2015 pukul 19.45 wib

Hubungan bilateral Indonesia dan Perancis terjalin sangat baik tanpa adanya hambatan dan halangan yang mengganggu berjalannya hubungan bilateral kedua negara. Hubungan baik yang terjalin antara pihak Negara Indonesia dan Perancis terjalin dari berbagai sektor, baik dalam sektor Politik, ekonomi, maupun sosial budaya. Bagi Perancis, Negara Indonesia merupakan negara terpenting di kawasan ASEAN.<sup>31</sup> Hal ini dikarenakan dari letak geografis Indonesia, Kekayaan alam Indonesia, jumlah penduduk, dan juga sebagai sebuah negara yang menganut sistem demokrasi.

Potensi ekonomi Perancis Selatan memiliki potensi-potensi ekonomi yang cukup baik khususnya di bidang industri, pertanian, jasa dan kerjasama pengusaha menengah dan kecil dan industri pariwisata. Secara umum, wilayah tersebut memiliki peranan penting dalam berbagai bidang seperti di bidang industri yang berbasis teknologi tinggi (perusahaan pesawat Airbus di kota Toulouse, perusahaan Eurocopter di kota Marignane/pabrik helikopter terbesar di dunia), perdagangan, jasa keuangan dan perbankan serta industri pariwisata serta posisi strategis pelabuhan Marseille di

---

<sup>31</sup> “Perancis selatan peluang pasar bagi komoditi ekspor Indonesia”, terdapat pada <http://www.tabloiddiplomasi.org/previous-issue/47-agustus-2008/367-perancis-selatan-peluang-pasar-bagi-komoditi-ekspor-indonesia.html> , diakses pada tanggal 3 Februari 2015 pukul 20.22 wib

wilayah Perancis Selatan dan laut Mediterania.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga menjadi salah satu daya tarik Perancis untuk melakukan investasi di berbagai sektor di Indonesia. Pendapatan ekonomi menengah seperti Indonesia, China, India, Russia, Brazil dan Mexico sekarang mencatat kontribusi sebesar 32,3 persen dari seluruh produk domestik di dunia. Hal ini dibandingkan dengan kontribusi sebesar 32,9 persen dari enam Negara dengan pendapatan ekonomi yang terbesar seperti, Amerika, Jepang, Jerman, Perancis, Inggris dan Italia.<sup>32</sup>

Hubungan bilateral antara Indonesia dan Perancis dari tahun ke tahun menjadi sangat baik. Hubungan yang berawal dari sekedar hubungan bilateral saja, berubah menjadi hubungan kemitraan strategis. Peningkatan hubungan antara Indonesia dan Perancis menjadi hubungan kemitraan strategis tersebut didasarkan atas alasan Perancis yang menganggap bahwa Indonesia sebagai salah satu negara penting bagi negaranya di kawasan Asia Tenggara. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang naik pada angka 6,2 % pada tahun 2011 menjadi salah satu faktor

<sup>32</sup> “World Bank menyatakan bahwa Indonesia masuk kedalam jajaran 10 negara dengan ekonomi terbesar di dunia”., terdapat pada <http://startupbisnis.com/ekonomi-indonesia-world-bank-menyatakan-bahwa-indonesia-masuk-ke-dalam-jajaran-10-negara-dengan-ekonomi-terbesar-di-dunia/> , diakses pada tanggal 3 Februari 2015 pukul 21.08 wib

meningkatnya hubungan Indonesia dan Perancis menjadi hubungan kemitraan strategis.<sup>33</sup> Hubungan kemitraan strategis adalah hubungan kerjasama dimana kedua belah pihak sama – sama dapat saling menguntungkan dan dapat saling bertukar informasi teknologi demi kemajuan bersama. Indonesia yang memiliki sumber daya alam yang melimpah dan Perancis yang memiliki teknologi menjadikan terjalinnya hubungan kemitraan strategis antara Indonesia dan Perancis.

Dalam rangka meningkatkan dan memanfaatkan penggunaan energi, Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melakukan kerjasama dibidang energi dengan Perancis. Sebanyak 30 perusahaan asal Perancis pun diundang untuk membicarakan tentang investasi serta proyek – proyek pengembangan sumber energi minyak bumi dan gas alam di Indonesia.<sup>34</sup> Hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan tingkat investasi

<sup>33</sup> “Indonesia – Perancis, siap kembangkan proyek sektor energi terbarukan”., terdapat pada <http://www.esdm.go.id/berita/323-energi-baru-dan-terbarukan/6316-indonesia-perancis-siap-kembangkan-proyek-sektor-energi-baru-terbarukan.html?tmpl=component&print=1&page=> , diakses pada tanggal 4 Februari 2015 pukul 20.09 wib

<sup>34</sup> “Indonesia – Perancis kerjasama bidang energi”., terdapat pada <http://www.neraca.co.id/article/29282/Indonesia--Perancis-Kerjasama-Bidang-Energi> , diakses pada tanggal 4 Februari 2015 pukul 21.54 wib

asing di Indonesia. Dengan tertariknya perusahaan – perusahaan asing asal Perancis yang mau untuk melakukan investasi dan pengembangan proyek – proyek sumber energi minyak bumi dan gas alam di Indonesia, dapat menunjang kebutuhan Indonesia di sektor energi minyak bumi dan gas alam.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Mas'oed, Mohtar (1990). *“Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi”*, edisi revisi, Jakarta: LP3ES

Moleong, Lexy J. 2004. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya

Rourke, John T. 2001. *“International Politics on The World Stage”*, USA: University of Connecticut

Wild, John J., et.al, 2008. *“International Business: The Challenge of Globalization”*. New Jersey : Pearson. Chapter 5.

### Website

[http://www.ambafrance-id.org/IMG/pdf/Kerjasama\\_Energi\\_01072011.pdf](http://www.ambafrance-id.org/IMG/pdf/Kerjasama_Energi_01072011.pdf)., diakses tanggal 03 April 2014 pukul 16.47 WIB

[http://treaty.kemlu.go.id/uploads-pub/1368\\_FRA-2011-](http://treaty.kemlu.go.id/uploads-pub/1368_FRA-2011-0125.pdf)

[0125.pdf](http://treaty.kemlu.go.id/uploads-pub/1368_FRA-2011-0125.pdf)., diakses tanggal 03 April 2014 pukul 16.50 WIB

[http://www.ambafrance-id.org/IMG/pdf/Kerjasama\\_Energi\\_01072011.pdf](http://www.ambafrance-id.org/IMG/pdf/Kerjasama_Energi_01072011.pdf)., diakses tanggal 03 April 2014 pukul 16.47 WIB

[http://treaty.kemlu.go.id/uploads-pub/1368\\_FRA-2011-0125.pdf](http://treaty.kemlu.go.id/uploads-pub/1368_FRA-2011-0125.pdf)., diakses tanggal 03 April 2014 pukul 16.50 WIB

[http://naskahperjanjian.deplu.go.id/uploads-pub/3506\\_FRA-1979-0028.pdf](http://naskahperjanjian.deplu.go.id/uploads-pub/3506_FRA-1979-0028.pdf)., pada tanggal 03 April 2014 pukul 17.18 WIB

“Diplomasi 2011” terdapat pada [http://www.embassyofindonesia.org/features/pdf/Diplomasi\\_2011.pdf](http://www.embassyofindonesia.org/features/pdf/Diplomasi_2011.pdf)., diakses tanggal 02 April 2014 pukul 19.45 WIB

“Energi Profil Indonesia” terdapat pada <http://www.sekretariat-rangrk.org/informasi-sektoral/energi>., diakses tanggal 04 April 2014 pukul 20.13 WIB

“Kerjasama Bilateral; Perancis” terdapat pada

<http://www.kemlu.go.id/Pages/IFPDisplay.aspx?Name=BilateralCooperation&IDP=84&P=Bilateral&l=id>,  
diakses tanggal 02  
April 2014 pukul  
19.30 WIB

April 2014 , pukul  
19.30 WIB

*“Keterangan Pers Bersama  
Presiden RI dengan  
Perdana Menteri  
Perancis, Jakarta 1  
Juli 2011”* terdapat  
pada  
[http://www.setneg.go.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=5661&Itemid=26](http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=5661&Itemid=26), diakses tanggal 03  
April 2014 pukul  
16.33 WIB

*“Menteri Laurent Fabius:  
Indonesia Mitra  
Prioritas Perancis di  
ASEAN”* terdapat  
pada [http://www.amb-indonesie.fr/index.php?option=com\\_content&view=article&id=404%3Amenlu-fabius&catid=61%3Aeconomie&Itemid=26&lang=fr](http://www.amb-indonesie.fr/index.php?option=com_content&view=article&id=404%3Amenlu-fabius&catid=61%3Aeconomie&Itemid=26&lang=fr), diakses  
tanggal 04 April 2014  
pukul 20.22 WIB

*“Perancis”* terdapat pada  
[http://nurul-a-h-fisip10.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-68706-MBP%20EROPA-PERANCIS.html](http://nurul-a-h-fisip10.web.unair.ac.id/artikel_detail-68706-MBP%20EROPA-PERANCIS.html),  
diakses tanggal 02